

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan jenis anjing di Indonesia semakin hari semakin meningkat, banyak juga muncul jenis-jenis anjing baru karena banyaknya perkawinan silang antar jenis anjing yang dilakukan oleh para pecinta anjing. Adapun variasi jenis anjing berkembang terus hingga saat ini sejumlah 350 jenis anjing (*domestic dogs*) telah dicatat oleh *The Federation Cynologique Internationale* (FCI). Tetapi mengingat masih banyaknya klub anjing yang masih bukan anggota dari FCI, diperkirakan masih banyak lagi jenis anjing di luar sana.

Terlalu banyak variasi jenis anjing ini membuat para pecinta binatang yang ingin mempunyai anjing kesulitan dalam menentukan jenis anjing yang akan diadopsi. Oleh karena itu, untuk mempermudah pengadopsi dalam memilih jenis anjing yang cocok dengan kebutuhan pengadopsi, maka diperlukan suatu aplikasi dengan fitur adopsi anjing, serta suatu halaman yang berisikan informasi anjing, dan sistem *suggest* ke penjual anjing.

Dalam fitur adopsi anjing tersebut, pengadopsi akan diberikan beberapa pertanyaan yang berbentuk kuisisioner. Pengadopsi diarahkan untuk mengisi kuisisioner tersebut dengan memberikan nilai yang konsisten. Setelah selesai mengisi kuisisioner, maka sistem akan mengeluarkan hasil berupa jenis anjing yang cocok bagi pengadopsi, sistem juga akan memberikan *contact person* penjual jenis anjing yang pengadopsi butuhkan.

Untuk dapat membuat fitur adopsi anjing tersebut, maka diperlukan suatu sistem pendukung keputusan. Banyak metode yang dapat digunakan didalam mendukung suatu pengambilan keputusan. Salah satunya dengan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Dengan menggunakan AHP, maka dapat melakukan pendefinisian struktur masalah secara fleksibel lewat pembuatan hirarki. Input dasar AHP yang merupakan persepsi manusia juga memungkinkan AHP mengolah data kualitatif dan data kuantitatif. Sehingga lebih memudahkan dalam pengambilan keputusan.

Oleh karena itu, metode AHP merupakan metode yang paling tepat digunakan dalam sistem pendukung keputusan dalam pemilihan jenis anjing. Kelebihan lain dari AHP adalah dapat memberikan gambaran yang jelas dan rasional kepada *decision maker* tentang keputusan yang dihasilkan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam pembuatan aplikasi ini, akan dibahas beberapa masalah, antara lain:

1. Bagaimana *user* mendapatkan informasi tentang anjing?
2. Bagaimana mempermudah *user* dalam menentukan jenis anjing yang cocok untuk diadopsi?

1.3 Tujuan Pembahasan

Pembuatan aplikasi ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

1. Menyediakan suatu informasi seputar anjing.
2. Menyediakan suatu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam pemilihan jenis anjing.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Berikut merupakan ruang lingkup *kajian* dalam pengerjaan aplikasi ini, yang dijabarkan sebagai berikut.

Untuk batasan *hardware Client, Desktop Computer* dengan minimum *requirement*:

- *Processor type : Itanium processor or faster.*
- *Processor speed : recommended 1.0 GHz or faster.*
- *Memory 1GB DDR2 : recommended 4GB or more.*

Untuk batasan *hardware Programmer, Desktop Computer* dengan minimum *requirement*:

- *Processor type: Itanium processor or faster.*
- *Processor speed: Recommended 1.0 GHz or faster.*
- *Memory 1GB DDR2, recommended 4GB or more.*

Untuk batasan *software*:

- *Desktop Computer Client* menggunakan sistem operasi Microsoft Windows XP Professional 32 bit.

Pembuatan aplikasi menggunakan *software*:

- Sistem Basis Data: SQL Server 2008 R2
- Editor Pemrograman: Microsoft Visual Studio 2010
- .NET Framework 4

Untuk batasan aplikasi:

- Hak akses dibagi menjadi 3 yaitu, *guest*, *user* dan admin
- Hewan yang ada di dalam aplikasi ini hanya anjing.
- Penggajian karyawan tidak termasuk dalam sistem.
- Tidak termasuk modul penjualan dan pembelian.
- Diasumsikan setiap anjing selalu tersedia di *supplier* anjing.
- Sistem dapat melakukan pencarian anjing.
- Sistem hanya memberikan *contact person* penjual anjing.

1.5 Sumber Data

Sumber data untuk penulisan laporan ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik kennel. Kennel adalah nama yang diberikan untuk setiap struktur atau tempat penampungan untuk anjing. Wawancara dengan beberapa petshop di Bandung, dengan daftar petshop yang diwawancarai sebagai berikut : Andrawina Pet Center yang terletak di Jl. Belitung 3, Itto petshop yang terletak Jl. Leuwi Panjang no.96, Pet & CO yang terletak di Parijs Van Java UG A-01 Jl. Sukajadi 137-139, Ramdhan Pet Shop yang terletak di Jl. Moh. Ramdhan No. 15, Rumah Tam-Tam Pet Shop yang terletak di Jl. Bengawan No.43, dan Zoom Pet Shop yang terletak di Jl. Cikapayang No.7 Dago.

Sedangkan, sumber data sekunder didapatkan dari majalah, jurnal, studi pustaka, dengan menggunakan buku dan literatur lainnya dalam

perpustakaan, dan juga tentunya data-data anjing yang diperlukan untuk pembuatan aplikasi ini.

1.6 Sistematika Penyajian

Bab I. Pendahuluan

Digunakan untuk menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup kajian, sumber data, dan sistematika penyajian.

Bab II. Kajian Teori

Digunakan untuk menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan pembuatan aplikasi ini.

Bab III. Analisis dan Rancangan Sistem

Membahas secara lengkap mengenai pemodelan dan diagram alir sistem kerja dari situs, perancangan desain aplikasi dan penjelasan sistem dengan menggunakan diagram alir (*flowchart*), diagram ER, pemodelan aliran data menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*).

Bab IV. Hasil Penelitian

Berisi kumpulan gambar-gambar hasil jadi dan digunakan untuk menjelaskan setiap fungsi-fungsi yang terdapat didalam aplikasi.

Bab V. Pembahasan dan Uji Coba Hasil Penelitian

Berisi pengujian terhadap fungsionalitas yang ada pada aplikasi dengan menggunakan metoda *Black Box*.

Bab VI. Simpulan dan Saran

Berisi hasil kesimpulan dari pembuatan aplikasi dan saran pengembangan yang dapat dilakukan untuk masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

Berisi daftar sumber – sumber informasi yang digunakan untuk mendukung pembuatan aplikasi ini.